

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses asuhan keperawatan gerontik pada Tn.N yaitu dengan pemapi pijat refleksi kaki untuk menurunkan tekanan darah yang dilakukan dari tanggal 22 – 27 Juli 2024 didapatkan kesimpulan :

1. Pengkajian yang dilakukan pada Tn. N yang dilakukan pada 22/07/2024, Tn. N mengatakan akhir-akhir ini sering merasakan pusing, cepat marah, dan tidak bisa tidur, Tn. N mengatakan jarang kontrol dan tidak rajin minum obat, Tn. N mengatakan jika sedang banyak pikiran gejalanya kambuh, Tn. N mengatakan tidak mengetahui tentang penyakit hipertensi dan cara merawatnya, Tn. N mengatakan jarang memeriksakan diri ke layanan kesehatan, Keluarga mengatakan sebelumnya tidak mengetahui dan tidak pernah mengkonsumsi obat herbal atau alami untuk hipertensinya., dan didapatkan pemeriksaan fisik : Tekanan Darah : 170/90 mmHg, Nadi : 90 x menit, Suhu : 36,8°C, dan RR : 18 x / menit.
2. Dari analisa data yang didapatkan penulis menegakkan 3 diagnosa keperawatan pada Tn. N yaitu Pemeliharaan kesehatan tidak efektif b/d Ketidakmampuan mengatasi masalah. Masalah tersebut berdasarkan pada data subjektif dari pasien serta data observasi penulis serta hasil pemeriksaan penunjang.

3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Tn.N dengan diagnosa pertama Pemeliharaan kesehatan tidak efektif b/d Ketidakmampuan mengatasi masalah, intervensi yang diberikan yaitu edukasi kesehatan, diagnosa yang defisit pengetahuan b/d kurang terpapar informasi d/d menunjukkan perilaku yang tidak sesuai anjuran intervensi yang diberikan adalah edukasi kesehatan, diagnosa ketiga Manajemen Kesehatan Tidak Efektif b/d Ketidakmampuan keluarga dalam mengambil keputusan yang tepat dalam merawat hipertensi intervensi yang diberikan adalah dukungan koping individu.
4. Implementasi keperawatan terhadap Tn. N yang dilakukan di mulai pada tanggal 23 Juli 2024 hingga tanggal 27 Juli 2024. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan berdasarkan SDKI (2021). Implementasi untuk diagnosa pemeliharaan kesehatan tidak efektif diberikan selama 6 hari, diagnosa kedua defisit pengetahuan diberikan selama 3 hari dan diagnosa terakhir yaitu manajemen kesehatan tidak efektif diberikan dalam 5 hari.
5. Evaluasi yang penulis lakukan pada Tn. N berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan. Implementasi yang telah dilakukan pada diagnosa pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada hari pertama hingga hari ke 2 belum teratasi, hari 5 masalah teratasi sebagian dan pada hari ke 6 masalah teratasi. Diagnosa defisit pengetahuan didapatkan bahwa diagnosa pada hari pertama belum teratasi, hari ke 2 teratasi sebagian dan pada hari ketiga masalah teratasi. Evaluasi masalah manajemen kesehatan

tidak efektif untuk hari pertama sampai hari kedua masalah belum teratasi, hari ke 3 dan ke 4 teratasi sebagian dan hari 5 masalah teratasi, implementasi dihentikan.

6. Hasil telaah jurnal yang didapatkan bahwa pemberian terapi non farmakologi pemberian terapi pijat refleksi kaki dapat mengatasi masalah penurunan tekanan darah sehingga dapat menurunkan gejala hipertensi salah satunya adalah pusing.

B. Saran

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. N dan kesimpulan yang telah disusun seperti diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan khususnya pemberian terapi pijat refleksi kaki untuk menurunkan tekanan darah sehingga pusing berkurang.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan literature di pustaka sebagai masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan *evidence based* dalam pemberian asuhan keperawatan.